



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pertunjukan

Musik merupakan salah-satu dari cabang seni, untuk menikmati sebuah karya musik dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu bagian dari indera tubuh kita yaitu indera pendengaran. Melalui telinga, pendengar maupun seorang penyaji musik dapat menangkap setiap getaran bunyi yang dihasilkan oleh tiap-tiap instrument musiknya. Slamet Abdul Syukur mengatakan “Dari segi unsumnya, musik adalah pertama-tama soal mengisi waktu dengan bunyi”.¹

Sebuah pertunjukkan musik secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa penyajian bunyi oleh seorang penyaji yang ditujukan ke pendengar. Penyajian repertoar yang akan dipertunjukkan adalah repertoar yang mempunyai standar dan kualitas berdasarkan segala kriteria yang terdapat dalam musik itu sendiri. Demi terwujudnya semua kriteria tersebut, dibutuhkan pengetahuan tentang musik, pengalaman bermusik sekaligus proses latihan dari seorang penyaji.

Sebuah pertunjukkan musik yang baik akan melahirkan berbagai dampak tersendiri bagi jiwa pendengar yang mendengarkannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hakikat yang terkandung dalam sebuah musik, diantaranya tempo, dinamika, ritme dan intonasi. Keserasian yang muncul dari tiap-tiap elemen musik secara tidak langsung akan melahirkan respon tersendiri bagi tiap-tiap orang yang mendengarkan. Dampak yang dapat dirasakan tersebut antara lain, menimbulkan rasa gembira, sedih, takut dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa kriteria repertoar yang telah penulis analisa secara singkat sesuai zamannya, penulis memilih beberapa karya yang akan dipertunjukkan nantinya. Secara keseluruhan karya-karya tersebut dapat dikelompokkan kedalam beberapa zaman yaitu *baroque*, melayu dan populer.

Kewajiban seorang penyaji adalah memahami dan menginterpretasi repertoar-repertoar yang akan dipertunjukkan secara maksimal berdasarkan

¹Slamet Abdul Sjukur, *Sluman Slumun Slamet*, (Yogyakarta: Art Music Today, 2014), 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

identifikasi zaman serta jenisnya, agar maksud dari repertoar yang disajikan dalam pertunjukkan ini lebih dipahami oleh *audience*.²Penyaji diberikan hak untuk menginterpretasikan repertoar-repertoar berdasarkan pengalaman serta pemahaman yang penyaji dapatkan selama dijenjang pendidikan di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Berlandaskan hal tersebut, penyaji wajib untuk mempelajari lebih dalam apa yang menjadi karakteristik dan mengidentifikasi karya yang akan dipertunjukkan.

Pertunjukkan solo *violin* merupakan materi wajib bagi penyaji yang mengambil instrumen mayor violin dengan minat penyajian di Jurusan Seni Musik ISI Padangpanjang. Jurusan Seni Musik merupakan salah satu jurusan yang bertanggung jawab secara akademik terhadap perkembangan seni musik di Indonesia. Secara khusus, Jurusan Seni Musik dapat menjadi sebuah tolak ukur bagi perkembangan musik di Indonesia, serta dapat mendidik para mahasiswa menjadi pelaku musik yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman dalam bentuk pertunjukkan solo *violin*.

Penyaji mempersembahkan sebuah pertunjukkan solo *violin* yang merupakan sebuah pertunjukkan instrumental yang menuntut kematangan seorang solis baik dari segi pengalaman, *skill*, kesabaran serta kecermatan dalam mewujudkan pertunjukkan ini. Solis dituntut harus mampu menampilkan apa yang diinginkan oleh komposer dari setiap repertoar-repertoar yang akan disajikan dalam pertunjukan, yaitu *Concerto "Summer" From Four Seasons*, *Sonata Devil's Trill*, *Joget Hitam Manis*, dan *Smells Like Teen Spirit*.

Pertunjukkan pertama yang disajikan adalah *Concerto From Four Seasons* merupakan karya solo *violin* di zaman *Baroque*, karya tersebut mulai ditulis pada tahun 1720 dan dipertunjukkan pertama kali pada tahun 1725 di Amsterdam. Keempat musim yang dijadikan judul setiap komposisinya, diantaranya; *Autum*, *Spring*, *Summer* dan *Winter*.³*Concerto "summer" in G minor From Four Seasons*, yang merupakan salah satu dari empat karya *concerto* yang diciptakan oleh Antonio Vivaldi untuk menggambarkan suasana musim panas (*summer*).

²*Audience*, (penonton dalam bahasa Inggris)

³ Pichas Zukerman, *Vivaldi and The Four Seasons: Teacher Resource Kit*, (Canada: Arts Centre) 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dari keempat karya tersebut penyaji memilih *Concerto "Summer" in G minor* sebagai repertoar yang akan disajikan. Ketertarikan penyaji memilih repertoar tersebut disebabkan terdapat banyak teknik yang dituntut antara lain; kecepatan tangan kiri dan tangan kanan seperti *detache*, *detache leggato* dengan tempo cepat. Repertoar *Concerto "Summer"* terdiri dari 3 *movement* (bagian) yaitu, tempo *allegro non molto* pada *movement* pertama, *adagio* pada *movement* kedua dan *presto* pada *movement* ketiga.

Ketepatan nada dalam mengambil posisi tangan kiri yang sering berpindah-pindah dan karakter nada pada setiap bagian yang berbeda membuat penyaji dituntut untuk harus lebih teliti dalam memainkannya. Selain itu, penyaji dituntut memainkan bagian dengan tempo cepat dan penggunaan dinamik yang diinginkan komposer pada semua bagian seperti *p* (*Piano*) dan *f* (*Forte*).

Pertunjukkan kedua, penyaji memilih karya *Devil's Trill* yang diciptakan oleh Giuseppe Tartini. Karya ini mempunyai keunikan dari gagasan yang mempengaruhi psikologis, dimana gagasan tersebut menuntut ketelitian dan kecepatan dalam memainkan bagian tempo yang cepat dengan penggunaan *double string* (dua senar) serta penggunaan dinamik yang selalu berubah-ubah.⁴ Penonjolan solis pada *Devil's Trill* sangat terlihat pada tiap-tiap bagian, disamping itu karya ini lebih banyak menggunakan ornamentasi musik dan kelincahan tangan kiri serta tangan kanan. Pada bagian kedua repertoar *Devil's Trill* penggunaan *ornamentasi* dan polaritme seperenambelas membuat penyaji sangat tertantang dan sangat memacu adrenalin ketika memainkan karya ini.

Pertunjukkan ketiga penyaji memilih salah satu musik Melayu yang berjudul *Joget Hitam Manis* yang diaransemen ulang oleh Anggara Satria ke bentuk musik *Tango*.⁵ Penyaji sangat tertarik dengan karya *Joget Hitam Manis* ini karena tingkat kesulitannya berada pada teknik tangkapan, dimana penggunaan *bow* lebih banyak di pangkal hingga *middle* (tengah) *bow*, penggunaan pola *ritme* yang banyak menggunakan ornamentasi pada tangan kiri

⁴https://en.wikipedia.org/wiki/Devil%27s_Trill_Sonata.

⁵*Tango* adalah salah satu gaya musik yang berasal dari Amerika Latin dengan ciri khas yang bersemangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dan aksen (ketegasan) pada tangan kanan serta tempo *jogged*⁶ sehingga melahirkan kesan mars.

Pertunjukkan keempat adalah salah satu lagu ciptaan band Nirvana, yang berasal dari Amerika berjudul *Smells Like Teen Spirit*. Lagu ini menceritakan tentang semangat akan hidup diperkotaan, kemudian lagu ini dipopularkan kembali oleh seorang *violinist virtuoso*⁷ yang berasal dari Amerika yaitu David Garret.⁸ Ketertarikan penyaji pada repertoar ini karena teknik yang terdapat pada repertoar ini seperti *spicatto* dan *detase* serta penekanan *doublestring* pada jari tangan kiri, yang membuat kinerja jari tangan kiri lebih ekstra dan repertoar ini memiliki tantangan tersendiri bagi penyaji.

Pemilihan repertoar yang disebutkan di atas memiliki berbagai perbedaan mendasar, diantaranya dari segi zaman, teknik permainan, dan cara penyajian. Menyajikan berbagai perbedaan tersebut dalam satu pertunjukan merupakan tantangan bagi penyaji contohnya dari segi zaman, yaitu *Baroque*, *Moderndan* dan *Melayu*. Memberikan pemahaman kepada *audience* mengenai bentuk musik dari berbagai zaman melalui musik itu sendiri tentu bukan hal mudah. Selain teknik permainan, olah rasa dan ekspresi merupakan hal yang penting untuk dapat menyajikan pertunjukan ini dengan baik.

B. Rumusan Pertunjukan

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang, penyaji dapat merumuskan pertunjukkan ini, yaitu: Bagaimana penyaji dapat memainkan empat repertoar yang memiliki perbedaan zaman, karakter dan tingkat kesulitan yang berbeda baik dalam gaya, teknik, ataupun interpretasi sehingga dapat dinikmati oleh penonton.

⁶ *Jogget* adalah istilah tempo musik dalam bahasa melayu.

⁷ *Violinist Virtuoso* adalah seseorang yang menguasai keterampilan dalam bermain *violin*.

⁸ <https://docs.google.com/document/d/19UElfn2d8fgm5D59UnkMa4yu1DBxrD4xXVoaxZ8g0U/mobilebasic>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

C. Tujuan Pertunjukan

Penyaji ingin menampilkan masing-masing repertoar yang berbeda kepada *audience* dengan tujuan memberikan pemahaman akan perbedaan dari masing-masing repertoar, dan penyaji ingin menampilkan repertoar-repertoar tersebut sesuai dengan interpretasi yang diinginkan komponis.

Tujuan pertunjukan ini secara umum yaitu:

1. Untuk mewujudkan suatu pertunjukan dengan solis *violin* melalui repertoar *Concerto From Four Seasons "summer"*, *Sonata Devil's Trill*, *Joget Hitam Manis*, dan *Smells Like Teen Spirit*.
2. Memberi apresiasi kepada *audience* dengan membawakan repertoar dari berbagai zaman dan berbagai gaya, yaitu *baroque*, melayu dan populer.

Adapun tujuan khusus dari pertunjukan ini adalah:

1. Mempertunjukkan kemampuan dan kematangan penyaji sebagai mahasiswa mayor *violin*.
2. Mempertunjukkan kemampuan penyaji dalam membawakan repertoar yang benar berdasarkan gaya *baroque*, melayu, dan populer.
3. Pertunjukan ini bertujuan untuk memperlihatkan kemampuan penyaji dalam mewujudkan, menerapkan, serta menghadirkan ekspresi dalam bermain *violin* dengan karakter dan konsep yang berbeda.
4. Memperdalam *skill* penyaji dalam memainkan beberapa teknik *violin* yang telah didapat pada bangku perkuliahan.

D. Manfaat Pertunjukan

1. Timbulnya minat masyarakat untuk mendengarkan musik-musik klasik, khususnya instrument *violin*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Mengetahui cara bermain *violin* khususnya dengan teknik-teknik *violin* yang dipelajari di ISI Padangpanjang.
3. Bermanfaat untuk memotivasi mahasiswa jurusan musik ISI Padangpanjang untuk lebih tekun mempelajari teknik yang benar, khususnya instrumen *violin*.

E. Tinjauan Pustaka

Proses perwujudan dapat dilihat berdasarkan lampiran beberapa buku bacaan dan situs resmi tentang laporan karya tersebut. Adapun paparan yang berhubungan dengan bagian tersebut, penyaji lampirkan sebagai berikut:

1. Buku *Sejarah Musik Jilid 2* karangan Karl Edmund Prier SJ. Buku ini dapat membantu penulis dalam menjelaskan apa itu musik pada zaman *Baroque* berdasarkan latar belakang, karakter musik, bentuk dan komposer dari masing-masing zaman. Dalam dua repertoar yang akan dibawakan nantinya merupakan zaman *Baroque*, jadi buku ini dapat membantu memahami *style* musik zaman tersebut berdasarkan historis dan karakter musik yang menjadi ciri khas dari berbagai zaman.
2. Skripsi Desman Gultom "Pertunjukan Solis (*violin*) *Concerto From Four Seasons "Winter", Meditation From Thais, Pancaan Senja Medley Hitam Manis, dan Smells Like Teen Spirit*". Dari repertoar yang ditampilkan oleh Desman Gultom, penyaji memiliki kesamaan pada repertoar ketiga dan keempat yang berjudul Joget Hitam manis dan *Smells Like Teen Spirit*. Skripsi ini dapat membantu penyaji dalam mempelajari dari segi teknik mau pun interpretasi, serta sebagai perbandingan dalam penyajian repertoar yang sama yaitu *Smells Like Teen Spirit* dan Joget Hitam Manis.
3. Rekaman penampilan Janine Jansen berupa *video* memainkan repertoar *Concerto From Four Seasons "Summer"* karya Antonio Vivaldi. Pada rekaman *video* ini, Janine Jansen memainkan ketiga *movement* dari repertoar *Concerto From Four Seasons "Summer"*. Rekaman ini membantu penyaji untuk mempelajari bagaimana teknik *violin* yang benar.



4. Rekaman penampilan Itzhak Perlman berupa *video* memainkan repertoar *Devil's Trill* karya Giuseppe Tartini. Pada rekaman *video* ini, Itzhak Perlman memainkan keempat *movement* dari repertoar *Devil's Trill*. Rekaman ini membantu penyaji mempelajari bagaimana teknik permainan dalam repertoar *Devil's Trill*.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang